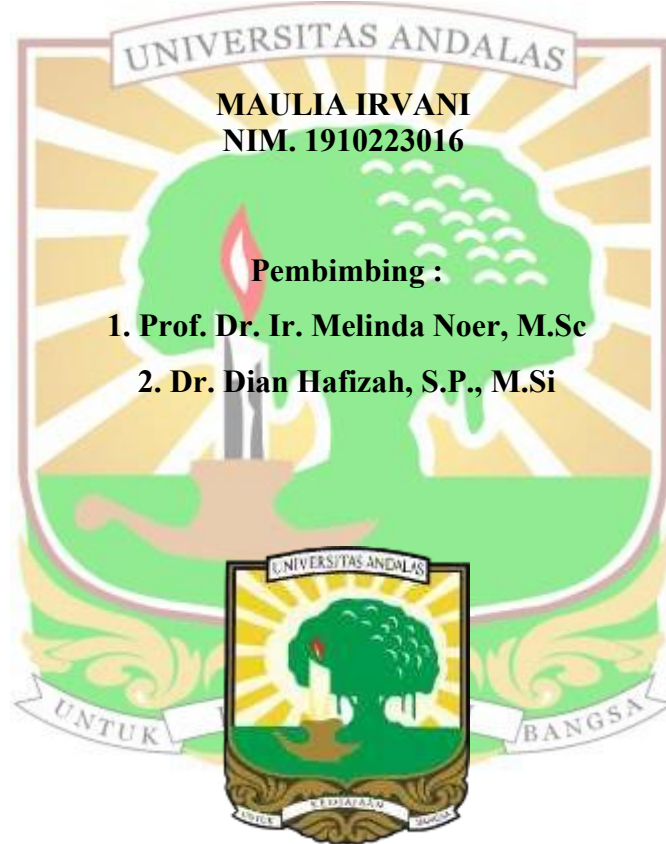


**ANALISIS PROGRAM PEMERINTAH BERBASIS KOMODITAS  
UNGGULAN PERTANIAN SUBSEKTOR PERKEBUNAN DI  
KABUPATEN SOLOK SELATAN**

**SKRIPSI**

**Oleh**



**MAULIA IRVANI  
NIM. 1910223016**

**Pembimbing :**

- 1. Prof. Dr. Ir. Melinda Noer, M.Sc**
- 2. Dr. Dian Hafizah, S.P., M.Si**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2024**

# ANALISIS PROGRAM PEMERINTAH BERBASIS KOMODITAS UNGGULAN PERTANIAN SUBSEKTOR PERKEBUNAN DI KABUPATEN SOLOK SELATAN

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan komoditas unggulan subsektor perkebunan dan menganalisis pelaksanaan program pemerintah dalam pengembangan wilayah berbasis komoditas unggulan pertanian subsektor perkebunan di Kabupaten Solok Selatan. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Analisis data untuk menentukan komoditas unggulan subsektor perkebunan dilakukan dengan menggunakan analisis *Location Quotient* (LQ), untuk menganalisis pelaksanaan program pemerintah dalam pengembangan wilayah berbasis komoditas unggulan pertanian subsektor perkebunan dilakukan dengan analisis kualitatif. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan Analisis *Location Quotient* (LQ) komoditas basis subsektor perkebunan di Kabupaten Solok Selatan adalah semua komoditas yang ada di Kabupaten Solok Selatan tetapi hanya pada kecamatan tertentu. Pemerintah Kabupaten Solok Selatan menetapkan 3 (tiga) komoditas unggulan yaitu kelapa sawit, kopi dan pinang karena komoditas tersebut memiliki potensi ekspor yang besar dan memiliki permintaan yang tinggi. Untuk tujuan kedua, pemerintah Kabupaten Solok Selatan melalui Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan melaksanakan suatu program dalam bentuk perluasan tanaman perkebunan guna mendukung peningkatan produksi dan produktivitas tanaman, yaitu program Pemanfaatan Sumber Daya Genetik (SDG) hewan, tumbuhan, dan mikro organisme. Pada Tahun Anggaran 2023 dilakukan perluasan lahan perkebunan kelapa sawit dan pinang sebagai komoditas unggulan perkebunan di Kabupaten Solok Selatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pemerintah yang dilaksanakan belum sepenuhnya mendukung pengembangan wilayah berbasis komoditas unggulan subsektor perkebunan karena pemerintah hanya melaksanakan program kepada dua komoditas unggulan, yaitu di Kecamatan Sangir, Kecamatan Sangir Jujan, Kecamatan Sangir Batang Hari, Kecamatan Sangir Balai Janggo dan Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh.

**Kata Kunci:** Komoditas Unggulan, Pengembangan Wilayah, Subsektor Perkebunan, Program Pemerintah

# ANALYSIS OF GOVERNMENT PROGRAMS BASED ON LEADING AGRICULTURAL COMMODITIES PLANTATION SUBSECTORS IN SOUTH SOLOK DISTRICT

## ABSTRACT

This research aims to determine the leading commodities in the plantation subsector in South Solok Regency and analyze the implementation of government programs in regional development based on superior agricultural commodities in the plantation subsector in South Solok Regency. The method used is qualitative descriptive research. Analysis of the data used to determine superior commodities in the plantation subsector was carried out using Location Quotient (LQ) analysis, to analyze the implementation of government programs in regional development based on superior agricultural commodities in the plantation subsector was carried out using qualitative analysis. Based on research that has been carried out using Location Quotient (LQ) analysis, the basic commodities for the plantation subsector in South Solok Regency are all commodities in South Solok Regency but only in certain sub-districts. The South Solok Regency Government has determined 3 (three) superior commodities, namely palm oil, coffee and areca nut because these commodities have large export potential and are in high demand. For the second objective, the South Solok Regency government, through the Department of Agriculture, Food Security and Fisheries, is implementing an annual program in the form of expanding plantation crops to support increased plant production and productivity through a program called utilization of genetic resources (SDG) of animals, plants and micro organisms. The district/city authority in South Solok Regency for the 2023 fiscal year is in the form of expanding land for oil palm and areca nut plantations as superior plantation commodities in South Solok Regency. The government programs implemented do not fully support regional development based on superior commodities in the plantation subsector because the government only implements programs for two superior commodities in South Solok Regency.

**Keywords:** Leading Commodities, Regional Development, Plantation Subsector, Government Programs